

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan nilai heat unit bawang merah dipengaruhi oleh varietas bawang merah dan tidak dipengaruhi oleh jarak tanam.
2. Penggunaan varietas Batu Ijo memiliki nilai heat unit panen sebesar 1173 hari⁰C dengan waktu untuk panen 65 hari, selisih 12 hari lebih lama dibandingkan varietas Bauji dan Super Philip yang mempunyai nilai heat unit panen sebesar 945.80 hari⁰C dengan waktu untuk panen 53 hari.
3. Varietas Bauji dan Super Philip yang ditanam di dataran rendah membutuhkan waktu panen lebih cepat 8 hari dibandingkan ditanam di dataran tinggi, sedangkan varietas Batu Ijo yang ditanam di dataran rendah membutuhkan waktu panen lebih lama 6 hari dibandingkan ditanam di dataran tinggi.
4. Penggunaan kombinasi jarak tanam rapat (15 x 10 cm) pada varietas Bauji, Super Philip dan Batu Ijo dapat meningkatkan produksi bawang merah sebesar 43% dan 60% dibandingkan penggunaan jarak tanam sedang (20 x 15 cm) dan jarak tanam renggang (25 x 20 cm). Penggunaan varietas Batu ijo dengan jarak tanam 15 x 10 cm dan varietas Bauji dengan jarak tanam 15 x 10 cm menghasilkan produksi bawang merah paling tinggi masing – masing sebesar 10.46 t ha⁻¹ dan 9.68 t ha⁻¹.

5.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan ketepatan atau validasi nilai heat unit panen bawang merah dengan berbagai varietas yang ditanam pada musim yang berbeda.